

**ANALISIS BIAYA USAHA BUDIDAYA RUMPUT LAUT (*Eucheuma
Cottonii*) PULAU BONERATE KECAMATAN PASIMARANNU
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

**MARLINA
10573 02333 10**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2015**

**ANALISIS BIAYA USAHA BUDIDAYA RUMPUT LAUT (*Eucheuma
Cottonii*) PULAU BONERATE KECAMATAN PASIMARANNU
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

**MARLINA
10573 02333 10**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Jurusan Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA USAHA BUDIDAYA RUMPUT LAUT (*Eucheuma Cottonii*) PULAU BONERATE KECAMATAN PASIMARANNU KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

Nama Mahasiswa : MARLINA

No. Stambuk : 10573 02333 10

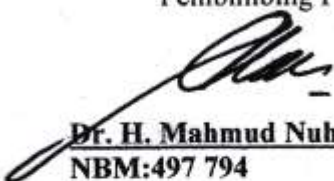
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS/AKUNTANSI

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

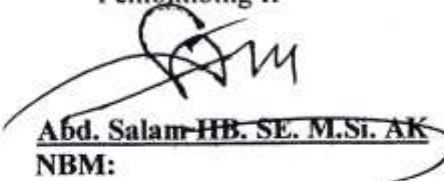
Makassar, April 2015

Menyetujui,

Pembimbing I

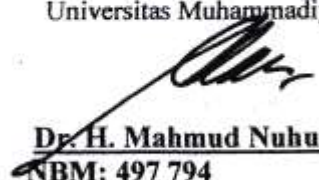

Dr. H. Mahmud Nuhung, M.A
NBM:497 794

Pembimbing II


Abd. Salam HB, SE, M.Si, AK
NBM:

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. H. Mahmud Nuhung, SE, MA
NBM: 497 794

Ketua Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Makassar


Ismail Badolahi, SE., M.Si. Ak.
NBM: 107 3428

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diperiksa dan diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dengan surat keputusan Rektorat Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Nomor :, Tahun 1436 H/ 2015 dan telah dipertahankan di depan penguji pada hari Rabu tanggal 25 Februari 2015, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 Jumadil 1436 H.
25 Rabu 2015 M

Panitia ujian :

Pengawas umum : Dr. H.Irwan Akib,M.Pd

(Rektor Unismuh Makassar)

Ketua : Dr.H.Mahmud Nuhung, MA

(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)

Sekretaris : Dr.H.Sultan Sarda,SE.MM

(PD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)

Penguji :

a. Dr. H. Ansyarif Khalid, SE. M.Si. Ak. CA

b. Dr. H. Andi Rustam, SE. MM. Ak. CA

c. Abd. Salam HB, SE. M.Si. Ak. CA

d. Muttiarni. SE. M.Si

KATAPENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu”

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah dan magfirah-Nya sehingga meski harus melewati perjuangan yang panjang dan cukup melelahkan namun penulis skripsi yang berjudul “ Analisis Biaya Usaha Budidaya Rumput Laut (*Eucheuma Cotonii*) Pulau Bonerate Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar” dapat di selesaikan.

Skripsi ini adalah tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Sebagai bentuk karya ilmiah penulis menyadari bahwa banyak menghadapi hambatan dan tantangan selama dalam penelitian dan penulisan skripsi ini apalagi waktu, tenaga, biaya serta kemampuan penulis yang terbatas. Namun berkat bantuan, arahan serta petunjuk dari Bapak Dr.H.Mahmud Nuhung. M.A sebagai pembimbing I dan Bapak Abd. Salam HB. SE.M.Si.AK sebagai pembimbing II, yang dengan tulus membimbing penulis, melakukan koreksi dan perbaikan-perbaikan yang amat berharga sejak dari awal sampai selesainya skripsi ini. Gagasan-gagasan beliau merupakan kenikmatan intelektual yang takternilai harganya. Teriring Do'a semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa menggolongkan upaya-upaya beliau sebagai amal kebaikan.

Selanjutnya pada kesempatan ini, tak lupa penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak

yang telah membarikan bantuannya terutama kepada Bapak Dr. H. Irwan Akib, M.Pd, sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah membina Universitas ini dengan sebaik-baiknya, Bapak Dr. H. Mahmud Nuhung. M.A , selaku Dekan fakultas ekonomi dan bisnis yang telah membina Fakultas ini dengan sebaik-baiknya, Bapak Ismail Badollahi, SE. M.Si.AK, selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah membina Jurusan ini dengan sebaik-baiknya, Dosen fakultas ekonomi dan bisnis serta Staf Tata Usaha Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada penulis selama menempuh pendidikan di lembaga ini, Camat Kecamatan Pasimarannu dan jajaranya serta petani pengusaha budidaya, yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan selama penulis melaksanakan penelitian,

Teristimewah penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga serta sembah sujud kepada orang tua ayahanda Mansyur dan Ibundaku Mansyia serta saudara-saudariku yang senantiasa memberikan nasehat, bimbingan, motivasi dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan studi. Semoga jeripayah Ayah dan Ibunda tercinta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. A m i n.

Akhirul kata penulis mengharapkan kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca guna menambah khasanah Ilmu Pengetahuan.

Makassar, Februari 2015

Penulis

Marlina

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, kususun jari jemari ku diatas keyboard laptop ku sebagai pembuka kalimat persembahan ku. Diikuti dengan Bismillahirrahmanirrahim sebagai awal setiap memulai pekerjaanku.

Sembah sujud serta puji dan syukurku pada-Mu Allah SWT. Tuhan semesta alam yang menciptakanku dengan bekal yang begitu teramat sempurna. Taburan cinta, kasih sayang, rahmat dan hidayat-Mu telah memberikan ku kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkatiku dengan ilmu pengetahuan serta cinta yang pasti ada disetiap ummat-Mu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu ku limpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

““Sesungguhnya Sholatku, Ibadahku, Hidupku dan Matiku hanya untuk Allah, Tuhan seluruh alam” (QS AL An'aam: 162)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, dan apabila telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.” (QS Alam Nasyrah, 6-7)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya.” (QS. Al Mu'mimun:62)

Ku persembahkan tugas akhir ini untuk orang tercinta dan kasihnya yang berlimpah. Keluarga, sahabat dan orang-orang terdekatku yang selalu memberikan harapan, semangat, dan penuh hati

Untuk yang kuhormati para dosen ku, dosen pembimbingku dan almamaterku untuk dedikasinya yang sedemikian besar bagi kampus dan dunia pendidikan.

ABSTRAK

Marlina, 2015 **Analisis Biaya Usaha Budidaya Rumput Laut (*Eucheuma Cottonii*) Pulau Bonerate Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar** (dibimbing oleh Dr. H. Mahmud Nuhung. M.A dan Abd. Salam HB. SE. M.Si.Ak).

Kata kunci : budidaya rumput laut, analisis usaha, kelayakan

Permasalahan dalam penelitian adalah berapa besarkah biaya dan tingkat pendapatan serta kelayakan dari usaha budidaya rumput laut (*eucheuma cottonii*) di pulau Bonerate Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar di tinjau dari analisis *BEP*, *ROI*, dan *B/C ratio*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besar biaya dan tingkat pendapatan pada usaha budidaya rumput laut (*eucheuma cottonii*) serta untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya rumput laut (*eucheuma cottonii*) di Pulau Bonerate Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar di tinjau dari analisis perhitungan *BEP*, *ROI*, dan *B/C ratio*. Untuk mencapai tujuan penelitian ini maka digunakan metode penelitian kuantitatif dengan cara mengumpulkan data dan wawancara langsung

Berdasarkan hasil dari kalkulasi biaya diketahui besar biaya usaha untuk budidaya rumput laut *eucheuma cottonii* di Pulau Bonerate Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar Rp 22.125.000/tahun dan diperoleh pendapatan sebesar Rp 35.424.000/tahun. Sedangkan berdasarkan analisis *BEP* kelayakan usaha dicapai pada harga Rp 4.997/kg, dengan titik impas 2.766 kg. dan berdasarkan perbandingan pendapatan dan produksi modal nilai *ROI* diperoleh 0,60 yang berarti dengan modal sebesar Rp.100 akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 60,00. dan berdasarkan perhitungan *B/C ratio* adalah 1,60 lebih besar dari 1 (satu) dan itu menyimpulkan bahwa usaha budidaya rumput laut di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar layak dilaksanakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pengertian dan Fungsi Laporan Keuangan Perusahaan.....	5
B. Klasifikasi Laporan Arus Kas.....	13
C. Metode Penyusunan Laporan Arus Kas.....	17
D. Pengertian Laporan Keuangan.....	22
E. Tujuan Laporan Keuangan.....	23
F. Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	25
G. Pengguna Laporan Keuangan.....	27
H. Kerangka Pikir dan Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Daerah dan Waktu Penelitian.....	34
B. Metode Pengumpulan Data.....	34
C. Jenis dan Sumber Data.....	34

D. Populasi dan Sampel Penelitian	35
E. Metodologi Analisis Data.....	36
F. Sistematika penulisan.....	36
BAB IV GAMBAR UMUM OBJEK PENELITIAN.....	37
A. Sejarah Singkat Perusahaan.....	37
B. Struktur Organisasi Perusahaan.....	38
C. Uraian Tugas.....	39
D. Kegiatan Usaha.....	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Teori Analisa Laporan Arus Kas.....	46
B. Analisis Dan Evaluasi.....	44
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel I Neraca.....	49
Tabel II Laporan Laba Rugi.....	50
Tabel III Laporan Arus Kas.....	51
Tabel IV Nerca Perbandingan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar II Kerangka Pikir.....	32
Gambar IV Struktur Organisasi.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka pengambilan keputusan, pengelola perusahaan memerlukan informasi khususnya informasi mengenai apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Informasi yang cepat dan berkesinambungan berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui keadaan dan kinerja ekonomi suatu perusahaan. Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2008:7). Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan biasanya terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, dan laporan keuangan ada untuk membantu investor dan kreditur dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Laporan laba rugi contohnya, suatu perusahaan dapat saja memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut mendapatkan laba yang tinggi. Namun laporan arus kas biasa saja memperlihatkan bahwa perusahaan sebenarnya kekurangan uang kas. Menurut Skousen dkk (2009 : 284), laporan arus kas menjelaskan perubahan pada kas atau setara kas (cash equivalent) dalam periode tertentu. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang amat likuid yang bisa segera ditukar dengan kas. Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan

menurut tiga kategori utama yaitu : aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan.

Aktivitas operasi menimbulkan pendapatan dan beban dari operasi utama suatu perusahaan. Arus masuk kas terbesar dari operasi berasal dari pengumpulan kas pelanggan. Arus keluar kas operasi meliputi pembayaran terhadap pemasok dan karyawan, serta pembayaran bunga dan pajak. Arus kas operasi dicatat pada bagian awal laporan arus kas, karena arus kas operasi merupakan sumber kas terbesar dan sangat penting untuk sebagian besar perusahaan. Kegagalan operasi perusahaan untuk menghasilkan arus kas masuk yang besar untuk suatu periode yang panjang dapat merupakan tanda adanya kesulitan pada perusahaan.

Aktivitas investasi meningkatkan dan menurunkan aktiva jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatannya. Pada laporan arus kas kegiatan investasi mencakup lebih dari sekedar pembelian dan penjualan aktiva yang digolongkan sebagai investasi di neraca. Pemberian pinjaman juga merupakan suatu kegiatan investasi karena pinjaman menciptakan piutang kepada peminjam. Pelunasan pinjaman tersebut juga dilaporkan sebagai kegiatan investasi pada laporan arus kas. Kegiatan investasi juga merupakan perolehan dan penjualan aktiva yang digunakan dalam operasi. Karena itu, penjualan aktiva tetap dan penjualan investasi merupakan arus kas masuk dari kegiatan investasi.

Aktivitas pendanaan meliputi kegiatan untuk memperoleh kas dari investor dan kreditor yang diperlukan untuk menjalankan dan melanjutkan kegiatan perusahaan. Kegiatan pendanaan mencakup pengeluaran saham, peminjaman uang dengan mengeluarkan wessel bayar dan pinjaman obligasi, penjualan saham

perbendaharaan, dan pembayaran terhadap pemegang saham seperti deviden dan pembelian saham perbendaharaan. Asumsi bahwa ketersediaan kas yang tinggi dari aktivitas pendanaan akan mempengaruhi jumlah aktiva lancar berupa kas sehingga memungkinkan perusahaan untuk memiliki tingkat likuiditas yang tinggi untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas, permasalahan yang penulis perlu diteliti adalah: “

1. Apakah penggunaan dana pada PT. Dua Permata Batara selama tahun 2012-2013 telah digunakan secara efisien dan efektif?
2. Apakah penggunaan dana pada PT.Dua Permata Batara selama tahun 2012-2013 efisiensi dan efektivitasnya meningkat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis efisiensi dan efektivitas penggunaan dana pada PT. Dua Permata Batara selama tahun 2012-2013.
2. Mendapatkan gambaran kuantitatif kondisi keuangan pada PT. Dua Permata Batara selama tahun 2012-2013.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk terciptanya kebijakan yang lebih baik di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Pihak perusahaan, sebagai masukan kepada pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal ini laporan arus kas.
- c. Pihak peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melakukan penelitian khususnya yang berhubungan dengan laporan arus kas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Arus Kas dan Laporan Keuangan

1. Pengertian Kas

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap karena itu kas sangat penting dalam kelangsungan aktivitas perusahaan, sehingga memerlukan perhatian khusus, karena pengelolaan kas yang kurang efektif dapat menyebabkan kelebihan dalam kas. Manajemen harus mendayagunakan kas, khususnya kas atau uang yang sementara menganggur dan tidak digunakan untuk melaksanakan kegiatan normalnya, hal ini diperlukan untuk menghindari resiko rugi.

Menurut Harahap (2010 : 258) pengertian kas adalah sebagai berikut:

Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut :

- 1) Setiap saat dapat ditukar menjadi kas
- 2) Tanggal jatuh temponya sangat dekat
- 3) Kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga.

Kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan harus memiliki anggaran kas untuk menjaga posisi likuiditas dan untuk mengetahui defisit dan surplus kas.

Perusahaan yang memiliki kelebihan kas dapat dibelikan surat-surat berharga (efek atau *marketable securities* atau *temporary investment*) yaitu obligasi, saham biasa, dan saham preferen. Pembelian efek dilakukan untuk menjaga likuiditas karena hakikatnya efek tersebut ialah uang tunai, artinya mudah dijual di pasar bursa dan untuk tujuan investasi sementara untuk memperoleh keuntungan atas dasar perbedaan harga jual dan harga beli.

Menurut Arthur, J. Keown, David F. Scott Jr, Jhon D. Martin, J. William Petty (2001:678) setiap usulan pengeluaran modal (*capital expenditure*) selalu mengandung dua macam arus kas, yaitu:

- a. Arus kas keluar netto (*Net outflow of cash*), yaitu: arus kas yang diperlukan untuk investasi baru.
- b. Arus kas masuk netto (*Net inflow of cash*), yaitu: sebagai hasil dari investasi baru tersebut, yang sering disebut "Net cash proceeds."

Pengertian luas mengenai arus kas yang dari kegiatan penjualan atau kegiatan yang sama dikurangi oleh semua biaya-biaya yang meliputi seluruh pengeluaran-pengeluaran kas. Arus kas didefinisikan sebagai laba sebelum pajak dari suatu proyek, ditambah dengan biaya penyusutan dan

dikurangi laba bersih sebelum pajak tambahan yang diakibatkan oleh proyek-proyek tersebut.

Kegiatan operasional untuk perusahaan dagang terdiri dari membeli barang dagangan, menjual barang dagangan tersebut serta kegiatan lain yang terkait dengan pembelian dan penjualan barang. Untuk perusahaan jasa, kegiatan operasional antara lain adalah menjual jasa kepada pelanggannya. Misalkan menjual jasa aeronautika dan non aeronautika. Kegiatan ini akan mengakibatkan terjadinya uang masuk untuk pendapatan dan aliran uang keluar untuk biaya. Baik pendapatan dan biaya yang terjadi telah dilaporkan dalam laporan laba rugi, namun besarnya pendapatan tersebut belum tentu sama dengan uang yang diterima karena perusahaan umumnya menggunakan dasar akrual untuk mengakui pendapatan. Demikian halnya dengan biaya, biaya yang dilaporkan laba rugi belum tentu sama dengan arus keluar untuk biaya tersebut:

2. Laporan Arus Kas

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta keputusan perolehannya. Perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dilaporan keuangan untuk periode penyajian laporan

keuangan. Agar menghasilkan keuntungan tambahan, perusahaan harus mempunyai kas untuk ditanamkan kembali. Keuntungan yang dilaporkan dalam buku belum pasti dalam bentuk kas. Sehingga dengan demikian perusahaan dapat mempunyai jumlah kas yang lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah keuntungan yang dilaporkan dalam buku.

Menurut Skousen dkk (2009 : 284) Laporan arus kas itu sendiri didefinisikan sebagai berikut:

“Laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu”.

Menurut Harahap (2010 : 257), mengemukakan bahwa :

”Laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan : operasi, pembiayaan dan investasi”.

Berdasarkan kedua pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa laporan arus kas merupakan laporan yang menginformasikan arus kas masuk dan arus kas keluar yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan atau pembiayaan.

3. Sumber dan Penggunaan Arus Kas

Sumber-sumber kas meliputi arus kas masuk dari aktivitas operasi inti (utama) sebuah perusahaan, dari aktivitas sampingan, seperti investasi sekuritas (suarat berharga), dari aktivitas yang tidak bias atau luar biasa

dan dari pembiayaan melalui hutang dan ekuitas,. Penggunaan kas mencakup arus keluar guna mempertahankan aktivitas inti, untuk melakukan investasi, pabrik dan peralatan, dan untuk memenuhi kewajiban terhadap pembiayaan melalui hutang dan ekuitas, termasuk pelunasan hutang, pembayaran deviden, dan pembelian saham kembali.

Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari laporan arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. informasi tersebut meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.

Menurut PSAK No.2 paragraf 04 (IAI:2009), Laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam asset bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Adapun kegunaan arus kas menurut *Harahap (2010 : 257)*, yaitu dapat mengetahui:

- a. Kemampuan perusahaan meng"generate" kas, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan pada masa lau;

- b. Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar dividen di masa yang akan datang;
- c. Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan *return* dari sumber kekayaan perusahaan;
- d. Kemampuan perusahaan untuk memasukan kas ke perusahaan dimasa yang akan datang;
- e. Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas;
- f. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

4. Tujuan dan Manfaat Laporan Kas

Salah satu tujuan laporan keuangan adalah untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam membuat prediksi – prediksi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar sebuah perusahaan pada masa yang akan datang.

Menurut Henry Simamora (2000 : 488). Menyatakan bahwa tujuan utama laporan arus kas adalah *menyediakan informasi tentang penerimaan – penerimaan kas (Cash receipts) dan pembayaran – pembayaran kas (cash payments) dari suatu entitas selama periode tertentu. Tujuan berikutnya adalah untuk memaparkan informasi tentang kegiatan –*

kegiatan operasi , investasi , dan pendanaan dari suatu entitas selama periode tertentu.

Tujuan laporan arus kas lain menurut Standar Akuntansi Keuangan (1994 :2.2) menyatakan bahwa *laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.*

Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi manajemen dan secara eksternal bagi para pemodal dan kreditor. Secara internal, manajemen memakai laporan arus kas untuk menilai likuiditas, menentukan kebijakan deviden, dan mengevaluasi imbas dari keputusan – keputusan kebijakan pokok yang menyangkut investasi dan pendanaan.

Bagi pihak eksternal menurut Efraim Ferdinand Giri (1994 : 56), adalah :

1. Menentukan kemampuan perusahaan untuk menimbulkan aliran kas bersih positif dimasa yang akan datang .
2. Menentukan kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban – kewajibannya, seperti melunasi utang kepada kreditor dan membayar deviden.

3. Menentukan alasan tentang terjadinya perbedaan antara laba bersih dan dihubungkan dengan pembayaran dan penerimaan kas.
4. Menentukan pengaruh transaksi kas dan transaksi pembelanjaan dan investasi bukan kas terhadap posisi keuangan perusahaan.

5. Konsep Arus Dana

Secara historis, istilah “Dana” mempunyai banyak arti kaitannya dengan perubahan posisi keuangan. Dana telah didefinisikan sebagai arus kas.

Kas ditambah investasi sementara, kas ditambah piutang atau modal kerja, dimana definisi dana yang terakhir menjadi paling populer. Laporan arus kas secara langsung atau tidak mencerminkan penerimaan kas ekuitas yang diklasifikasikan menurut penggunaan utama selama suatu periode.

Laporan ini memberikan informasi yang berguna mengenai aktivitas entitas dalam menghasilkan kas melalui operasi untuk melunasi hutang, membagikan deviden atau menginvestasikannya kembali guna mempertahankan atau memperluas kapasitas operasi mengenai aktivitas keuangannya, baik hutang maupun ekuitas dan mengenai investasi atau pengeluaran kasnya.

B. Klasifikasi Laporan Arus Kas

a. Aktivitas Operasi

Dalam PSAK No. 2 (IAI : 2009) dinyatakan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (Syakur, 2009 : 40). Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas.

Pada umumnya arus kas tersebut berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penentuan laba atau rugi bersih. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi menurut PSAK No. 2 (IAI: 2009) adalah:

- 1) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa.
- 2) Penerimaan kas dari royalty, *fees*, komisi, dan pendapatan lain.
- 3) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.

- 4) Pembayaran kas kepada karyawan.
- 5) Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan klaim, anuitas, dan manfaat asuransi lainnya.
- 6) Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
- 7) Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.

b. Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang diperoleh perusahaan yang ditujukan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Aktivitas investasi meningkatkan dan menurunkan aktiva jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatannya. Pembelian atau penjualan aktiva tetap seperti tanah, gedung, atau peralatan merupakan kegiatan investasi, atau dapat pula berupa pembelian atau penjualan investasi dalam saham atau obligasi dari perusahaan lain.

Pada laporan arus kas kegiatan investasi mencakup lebih dari sekedar pembelian dan penjualan aktiva yang digolongkan sebagai investasi di neraca. Pemberian pinjaman juga merupakan suatu kegiatan investasi karena pinjaman menciptakan piutang kepada

peminjam. Pelunasan pinjaman tersebut juga dilaporkan sebagai kegiatan investasi pada laporan arus kas.

Aktivitas investasi yang utama adalah pembelian dan penjualan tanah, bangunan peralatan, dan aktiva lainnya yang tidak dibeli untuk dijual kembali.

Aktivitas investasi juga termasuk pembelian dan penjualan instrument keuangan yang tidak ditujukan untuk diperdagangkan, seperti halnya memberi dan menagih pinjaman. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas (Syakur, 2009:40).

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi menurut PSAK No. 2 paragraf 16 (IAI: 2009) adalah:

- 1) Pembayaran kas untuk membeli aktiva tetap, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aktiva tetap yang dibangun sendiri;
- 2) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain;
- 3) Perolehan saham atau instrument keuangan perusahaan lain;

- 4) Pang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan);
- 5) Pembayaran kas sehubungan dengan *future contracts*, *forward contras*, *option contracts*, dan *swap contracts* kecuali apabila pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.

c. Aktivitas Pendanaan

Termasuk dalam aktivitas pendanaan adalah transaksi dan kejadian dimana kas diperoleh dari dan dibayarkan kembali kepada para pemilik dan kreditor. Contohnya kas yang dihasilkan dari penerbitan saham dan obligasi akan diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.

Menurut (Syakur, 2009: 4) Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Pengungkapan arus kas yang timbul dari transaksi ini berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan menurut PSAK No. 2 paragraf 17 (IAI: 2009) adalah:

- 1) Penerimaan kas dari emisi saham atau instrument modal lainnya.
- 2) Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan.
- 3) Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman lainnya.
- 4) Pelunasan pinjaman.

- 5) Pembayaran kas oleh penyewa guna usaha (*lessee*) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan (*finance lease*)

C. Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Menurut Skousen dkk (2009:289) dua metode yang dapat digunakan untuk menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan yaitu :

a) Metode langsung

Pada dasarnya adalah pemeriksaan kembali setiap pos (atau akun) laporan laba rugi dengan tujuan melaporkan seberapa banyak kas yang diterima atau dikeluarkan sehubungan dengan pos tersebut, dan cara terbaik untuk melakukan metode langsung adalah mengurutkan secara sistematis daftar pos-pos dilaporan laba rugi dan menghitung berapa banyak kas yang terkait dengan setiap pos. Disamping itu metode langsung ini lebih mudah dimengerti dan memberikan informasi yang lebih banyak dalam mengambil keputusan. Format laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung adalah sebagai berikut :

PT. ABC
Laporan Arus Kas
Periode yang berakhir 31 Desember 2002

Arus kas yang berasal dari kegiatan Operasi :

Kas yang diterima dari pelanggan XXX

Dikurangi :

Kas untuk membeli persediaan XXX

Kas untuk membayar biaya operasi XXX

Kas untuk membayar biaya bunga XXX

Kas untuk membayar pajak XXX

(XXX)

Aliran kas bersih dari kegiatan operasi XXX

Aliran kas yang berasal dari kegiatan investasi :

Kas masuk yang berasal dari penjualan investasi XXX

Kas keluar untuk membeli peralatan (XXX)

Aliran kas bersih dari kegiatan operasi XXX

Aliran kas dari kegiatan keuangan :

Kas yang diterima dari penjualan saham XXX

Dikurangi :

Kas untuk membayar dividen XXX

Kas untuk membayar hutang obligasi XXX

(XXX)

Aliran kas masuk netto dari kegiatan keuangan	XXX
Kenaikan kas	XXX
Saldo kas pada awal tahun	<u>XXX</u>
Saldo kas pada akhir tahun	XXX

b) Metode tidak langsung

Metode tidak langsung, laporan arus kas dimulai dengan laba bersih, yang memasukkan pengaruh bersih dari seluruh laporan laba rugi, dan kemudian melaporkan penyesuaian yang diperlukan untuk mengubah seluruh akun laporan laba rugi menjadi angka-angka arus Kas. Hanya penyesuaian saja yang dilaporkan. Seperti halnya dengan metode langsung, cara terbaik untuk menampilkan metode tidak langsung adalah dengan melihat laporan laba rugi akun demi akunnya.

Perbedaan antara kedua metode terletak pada penyajian arus kas berasal dari kegiatan operasi. Dengan metode langsung, arus kas dari kegiatan operasional dirinci menjadi arus kas masuk dan arus kas keluar. Arus kas masuk dan keluar dirinci lebih lanjut dalam beberapa jenis penerimaan atau pengeluaran kas

Sementara itu dengan metode tidak langsung, arus kas dari operasional ditentukan dengan cara mengoreksi laba bersih yang dilaporkan di laporan laba rugi dengan beberapa hal seperti biaya penyusutan, kenaikan harta lancar dan hutang lancar serta laba/rugi karena pelepasan

investasi. Arus kas yang berasal dari kegiatan operasional dirinci menjadi penerimaan dari berbagai sumber yang merupakan kegiatan operasional dan pengeluaran kas untuk berbagai kegiatan operasional.

Arus kas dari kegiatan investasi dan keuangan juga dirinci menurut jenis-jenis kegiatan yang mengakibatkan timbulnya penerimaan dan pengeluaran kas.

Perbedaan antara metode langsung dengan metode tidak langsung terletak pada penyajian arus kas berasal dari kegiatan operasi, sementara itu baik aliran kas dari kegiatan investasi dan keuangan adalah sama penyajiannya..Format laporan arus kas dengan menggunakan metode tidak langsung adalah sebagai berikut :

PT. ABC
Laporan Arus Kas
Periode yang berakhir 31 Desember 2002

Arus kas berasal dari kegiatan operasi :

Kas yang diterima dari pelanggan	XXX
----------------------------------	-----

Ditambah :

Biaya depreciasi	XXX
------------------	-----

Penurunan persediaan kantor	XXX
-----------------------------	-----

Kenaikan hutang jangka panjang	XXX
--------------------------------	-----

Kenaikan hutang biaya	<u>XXX</u>
-----------------------	------------

	XXX
--	-----

Dikurangi :

Kenaikan biaya dibayar dimuka	XXX
-------------------------------	-----

Kenaikan piutang usaha	XXX
------------------------	-----

Penurunan hutang pajak	XXX
------------------------	-----

Laba penjualan aktiva tetap	<u>XXX</u>
-----------------------------	------------

	XXX
--	-----

Aliran kas bersih dari kegiatan operasi	XXX
---	-----

Aliran kas yang berasal dari kegiatan investasi :

Kas masuk yang berasal dari penjualan investasi	XXX
---	-----

Kas keluar untuk membeli peralatan	<u>(XXX)</u>
------------------------------------	--------------

XXX

Aliran kas dari kegiatan keuangan :

Kas yang diterima dari penjualan saham XXX

Dikurangi :

Kas untuk membayar dividen XXX

Kas untuk membayar hutang obligasi XXXXXX

Aliran kas masuk netto dari kegiatan keuangan XXX

Kenaikan kas XXX

Saldo kas pada awal tahun XXX

Saldo kas pada akhir tahun XXX

D. Pengertian Laporan Keuangan

Hasil akhir dari suatu proses pencatatan keuangannya diantaranya adalah laporan keuangan. Perlu adanya laporan keuangan dalam suatu perusahaan untuk menilai dan melihat kondisi keuangan perusahaan. Menurut (*Taswan*) laporan keuangan didefinisikan sebagai:

“bentuk informasi yang disajikan oleh bagian akuntansi adalah laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu”

Menurut (*Baridwan*) menyatakan bahwa:

“laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”

Menurut (*Agnes Sawir*) dalam memberikan definisi laporan keuangan sebagai berikut:

“laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi”

Dari ketiga definisi di atas dapat disimpulkan laporan keuangan merupakan informasi yang dibuat oleh bagian akuntansi sebagai laporan hasil akhir dari proses akuntansi dimana laporan keuangan memberikan pencerminan atau gambaran prestasi manajemen perusahaan pada satu periode tertentu.

E. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan pencerminan dari prestasi manajemen perusahaan pada satu periode tertentu atau hasil-hasil usaha dari satu perusahaan pada satu periode tertentu. Menurut **“Standar Akuntansi Keuangan”** tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut (*Soermarso S.R*) mengemukakan tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

“Menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) darisuatu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Yang dimaksud dengan kasatuan ekonomi adalah badan usaha”.

Dapat disimpulkan tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan pada pihak yang terkait dengan perusahaan yang dapat bermanfaat sebagai bahan pengambilan keputusan ekonomi, menggambarkan pengaruh keuangan dari periode sebelumnya juga sebagai alat pertanggungjawaban bagi pihak manajemen suatu perusahaan.

F. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan dimana jenis laporan keuangan terdiri dari elemen-elemen yang menghubungkan transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan.

Jenis-jenis laporan keuangan yang lengkap menurut **Ikatan Akuntan Indonesia** dalam **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)** terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

1. “Neraca
2. Laporan Rugi-Laba
3. Laporan
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan”

Menurut (*Agnes Sawir*) bahwa:

Jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari:

- a. Laporan Laba-Rugi

Laporan laba-rugi merupakan laporan mengenai pendapatan, biaya-biaya, dan laba perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba-rugi biasanya disusun dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan kontribusi dan pendekatan fungsional. Pendekatan kontribusi membagi biaya dalam dua sifat pokok yakni biaya variable dan biaya tetap. Pendekatan ini digunakan dalam mengambil keputusan manajemen berkenaan dengan perencanaan biaya, volume dan laba. Laporan laba-rugi yang disusun dengan pendekatan fungsional memberikan informasi mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan oleh setiap fungsi utama dalam perusahaan (fungsi produksi, pemasaran, sumber daya perusahaan dan keuangan).

b. Laporan Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Informasi yang terdapat dalam neraca adalah jumlah harta, hutang, dan modal perusahaan pada saat tertentu. Informasi tersebut dapat bersifat operasional atau strategis, baik kebijakan modal kerja, investasi, maupun struktur modal yang telah diambil oleh perusahaan.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah ikhtisar tentang perubahan suatu perusahaan yang terjadi selama periode tertentu. Laporan ini merupakan penghubung antara laporan laba-rugi dan neraca. Informasi yang terjadi di dalamnya dapat menjawab pertanyaan tentang penambahan modal perusahaan serta sebab-sebabnya.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang mempunyai peranan penting dalam memberi informasi mengenai berapa besar dan kemana saja kas digunakan serta dari mana sumber kas itu diperoleh.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan keterangan atau informasi hal-hal dalam laporan keuangan yang kurang jelas. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting, informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan

di neraca, laporan rugi-laba, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas, informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

G. Pengguna Laporan Keuangan

Salah satu tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan kepada pihak yang berkaitan dengan perusahaan. Menurut **Susan Irawati “Manajemen Keuangan”** mengemukakan:

“ Pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan suatu perusahaan, antara lain:

1. Manajemen Perusahaan
2. Pemilik Perusahaan
3. Kreditur
4. Investor
5. Pemerintah

Menurut (Soemarso S.R) “Akuntansi Suatu Pengantar” mengemukakan:

Pengguna laporan keuangan terdiri dari:

- a. Manajemen Perusahaan

Melalui laporan keuangan manajemen perusahaan dapat menilai hasil kinerjanya dalam suatu periode tertentu.

- b. Pemilik Perusahaan

Pemilik perusahaan berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk memastikan keamanan modal yang dikelola manajemen serta

pemilik perusahaan dapat menentukan keputusan pembagian deviden harus dilakukan atau tidak.

c. Kreditur

Kreditur berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk mengevaluasi kredit yang diberikan, apakah perusahaan mampu dengan baik membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya.

d. Investor

Investor berkepentingan terhadap laporan keuangan dalam rangka untuk menentukan kebijaka penanaman modalnya.

e. Pemerintah

Pemerintah berkepentingan terhadap laporan keuangan dalam rangka untuk menentukan pembayaran pajak perusahaan sebagai pendapatan pemerintah.

H. Rasio Arus Kas

Rasio arus kas terbagi atas beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

a. **Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar**

RAKOKL - Arus Kas Bersih Operasi

Kewajiban Lancar

$\text{RAKOKL}(2012) = \frac{998.249}{6.930.713}$	$\text{RAKOKL}(2013) = \frac{245.851}{9.204.702}$
$\text{RAKOKL}(2012) - 0,144$	$\text{RAKOKL}(2013) - 0,0267$

Pada perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2012. PT Dua Permata Batara dan anak perusahaan mampu menyediakan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 14% menutupi kewajiban lancar. Sementara pada tahun 2013, perusahaan ini mampu menyediakan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 2% untuk menutupi kewajiban lancar. Ini mengindikasikan bahwa PT. Dua Permata Batara dan anak perusahaan relatif likuid.

b. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Kewajiban

RAKOTK_ Arus Kas Bersih Operasi

Total Kewajiban

RAKOTK(2012)_ 998.249

8.158.514

RAKOTK(2012)_0,122

RAKOTK(2013)_ 245.851

11.158.569

RAKOTK(2013)_0,022

Pada perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2012 PT. Dua Permata Batara dan Anak Perusahaan mampu menyediakan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 12% untuk menutupi total kewajiban. Sementara pada tahun 2013, perusahaan ini mampu menyediakan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 2,2% untuk menutupi total kewajiban. Ini mengindikasikan bahwa PT. Dua Permata Batara dan Anak Perusahaan relatif solvabel.

c. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Aktiva

$$\text{RAKOTA} = \frac{\text{Arus Kas Bersih Operas}}$$

Total Aktiva

$$\text{RAKOTA}(2012) = \frac{998.249}{17.584.059}$$

17.584.059

$$\text{RAKOTA}(2012) = 0,0568$$

$$\text{RAKOTA}(2013) = \frac{245.851}{21.511.562}$$

21.511.562

$$\text{RAKOTA}(2013) = 0,011$$

Pada perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2012 PT. Dua Permata Batara dan Anak Perusahaan mampu menyediakan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 5,6% untuk menutupi total aktiva. Sementara pada tahun 2013, perusahaan ini mampu menyediakan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 1,1% untuk menutupi total aktiva. Ini mengindikasikan bahwa PT Dua Permata Batara dan Anak Perusahaan relatif solvabel.

d. Rasio Kecukupan Arus Kas

$$\text{RKAK} = \frac{\text{Jumlah Kas dari Operasi Selama 3 Tahun}}$$

Jumla Pengeluaran Modal+penambahan Persediaan

+Dividnd Tunai Selama 3 Tahun

$$\text{RKAK}(2012) = \frac{1.243.900}{2.591.649+22.023+243.052}$$

2.591.649+22.023+243.052

$$\text{RKAK}(2012) = 0,821162$$

Pada perhitungan di atas menunjukkan bahwa selama periode 2012 sampai 2013, PT. Dua Permata Batara dan Anak Perusahaan mampu menghasilkan arus kas operasi sebesar 82% untuk menutupi kebutuhan kas perusahaan, berupa pengeluaran modal, penambahan persediaan, serta pembayaran dividen tunai. Ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan cukup untuk menjamin keberlanjutan operasi perusahaan.

e. Rasio Re-Investasi Kas

$$\text{RRK} = \frac{\text{Arus Kas Operasi-Dividen}}{\text{Aktiva Tetap Kotor-Investasi+Aktiva Lain+Modal Kerja}}$$

$$\text{RRK}(2012) = \frac{998.249-5.372}{8.788.895 | 0 | 203.623 | 5.357.011}$$

$$= 0,069$$

$$\text{RRK}(2012) = 0,069$$

$$\text{RRK}(2013) = \frac{245.651-16651}{10.452.813 | 0 | 251.050 | 4.008.690}$$

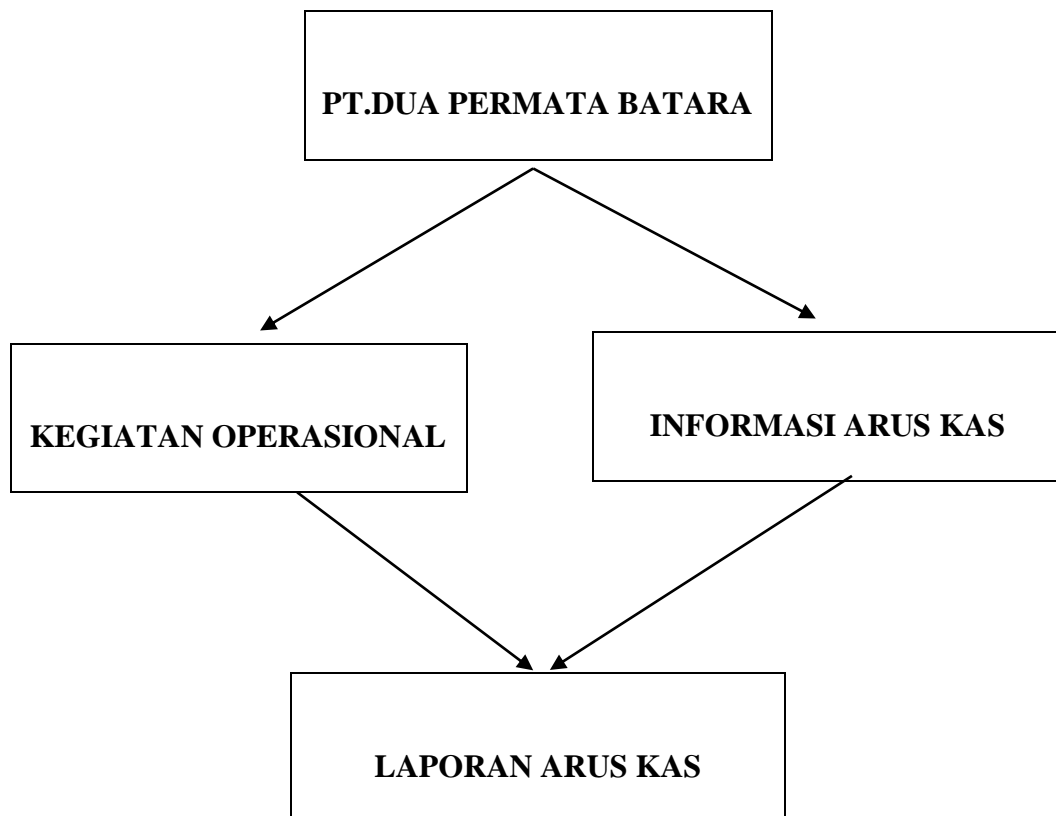
$$= 0,016$$

$$\text{RRK}(2013) = 0,016$$

Pada perhitungan di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2012, PT. Dua Permata Batara dan Anak Perusahaan menginvestasikan kembali kas dari operasi sebesar 6,9% untuk mengganti aktiva dan mendukung pertumbuhan perusahaan. Sedangkan pada tahun 2013, perusahaan ini menginvestasikan kembali kas operasinya sebesar 1,6%.

I. Kerangka Pikir dan Hipotesis

1. Kerangka Pikir



Gambar:Kerangka Pikir

Informasi arus kas akan sangat berguna untuk menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sedangkan informasi arus kas bagi pihak lain adalah sebagai alternatif analisa dalam pengalokasian modal kerja.

2. Hipotesis

Dari pokok permasalahan yang telah diuraikan dan kerangka pemikiran teoritis, maka hipotesis yang dapat dikemukakan pada penelitian ini yaitu “diduga bahwa informasi arus kas akan sangat berguna untuk menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Daerah dan Waktu Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah PT. Dua Permata Batara yang berlokasi di Barombong. Adapun waktu penelitian yang digunakan adalah 2 bulan.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dari lokasi untuk memperoleh data yang akurat.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pimpinan dan pegawai PT. Dua Permata Batara.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan serta arsip-arsip perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif, yaitu diperoleh berupa keterangan-keterangan yang mendukung penulisan ini yang diperoleh dari hasil wawancara, maupun dokumen/arsip perusahaan berupa gambaran umum perusahaan, dan struktur organisasi.

- b. Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat diperoleh melalui dokumen perusahaan seperti data operasional perusahaan dan laporan keuangan perusahaan.

2. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan dengan mengadakan wawancara langsung dengan staf perusahaan yang berkompeten berkaitan dengan masalah dalam penulisan ini.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perusahaan, seperti buku-buku atau referensi lain yang mendukung dalam penulisan ini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keeluruhan data akuntansi yang berkaitan dengan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada laporan tahunan perusahaan PT.Dua Permata Batara yakni laporan arus kas PT. Dua Permata Batara tahun 2012-2013.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan model sampling jenuh atau sensus, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi relative kecil berdasarkan pada ciri tertentu yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan ciri populasi.Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan arus kas PT. Dua Permata Batara tahun 2012.

E. Metodologi Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga memberi keterangan yang benar dan lengkap untuk pemecaha masalah yang dihadapi.

F. Sistematika penulisan

I Pendahuluan

Dalam bagian ini mengemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian

II Tinjauan Pustaka

Dalam bagian ini menguraikan pengertian arus kas dan laporan keuangan, klasifikasi laporan arus kas, metode penyusunan laporan arus kas, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengguna kaporan keuangan, dan kerangka pemikiran dan hipotesis.

III Metodologi Penelitian

Di dalamnya akan mengemukakan gambaran tentang daerah dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis data dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, metodologi analisis data, serta sistematika penulisan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Subjek penelitian yaitu PT. Dua Permata Batara (DPB) yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa. PT. Dua Permata Batara didirikan pada tanggal 9 Mei 2008 berdasarkan akta Notaris Hustam Husain, adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam Solthana Group.berawal dengan kesuksesan membangun Solthana Recidence dan Griya Tirta Madani, kawasan hunian di selatan kota Makassar, Dengan mengusung bendera “ PT. Dua Permata Batara “, mulai bisnis properti dengan membangun beberapa unit rumah.

Meski masih baru di bisnis properti namun kami berkomitmen untuk membangun kawasan hunian yang asri dan nyaman dengan beragam fasilitas yang mendukung. Fokus pembangunan berikutnya adalah masih mengembangkan kawasan hunian di Barombong sejalan dengan rencana Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar untuk merubah kawasan kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, menjadi kawasan baru pengembangan kota baru di Makassar. Ketersediaan lahan yang cukup, menjadi pintu gerbang selatan kota yang menghubungkan dengan Gowa dan Takalar.

Selain di Barombong Makassar, saat ini juga PT. Dua Permata Batara (DPB) tengah membangun perumahan di Kab. Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. Adapun nama Proyek Perumahan adalah “ Triya Solthana “.

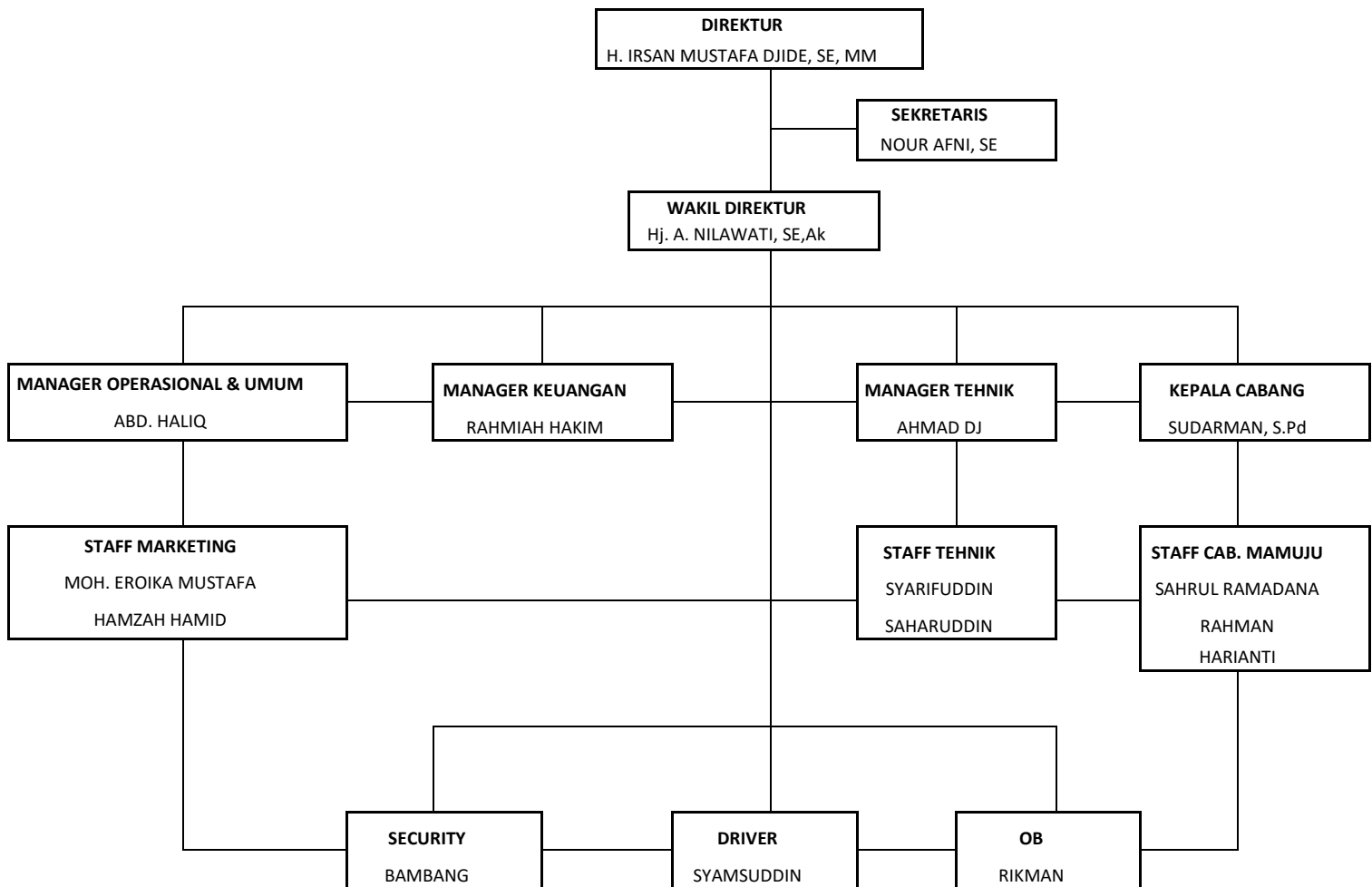
B. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan suatu gambaran sistematis tentang bagian-bagian tugas dan tanggung jawab serta hubungannya. Pada hakekatnya jumlah kegiatan dan hubungan serta wewenang berfungsi untuk mengorganisir.

Struktur organisasi perusahaan mencerminkan kebijakan yang ditempuh untuk mengadakan pengawasan terhadap manusia, peralatan dan fasilitas lainnya yang terlibat di dalamnya demi tercapainya tujuan perusahaan yang telah direncanakan dan ditetapkan oleh perusahaan tersebut.

Bentuk organisasi yang digunakan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kebijakan perusahaan dan mengorganisir bawahannya, karena itu dalam menetapkan kebijakan terlebih dahulu ditentukan bentuk organisasi yang akan ditetapkan dengan menyesuaikan susunan dan penempatan sumber daya manusia yang sesuai dengan keahliannya. Penerapan struktur organisasi juga berhubungan dengan bidang usaha besar kecilnya perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi perusahaan yang jelas pembagian tugas dan tanggung jawab yang ada di dalamnya dapat terorganisir dan terkoordinir, maka kegiatan dalam organisasi akan berjalan dengan baik dan akan tercapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun struktur organisasi yang digunakan dan dipakai pada PT. Dua Permata Batara dilihat pada gambar I.



Adapun struktur organisasi dari PT. Dua Permata Batara dimana di dalamnya terdapat hubungan atau wewenang langsung dari pimpinan perusahaan kepada bawahannya yang telah disajikan di atas. Dari struktur organisasi PT. Dua Permata batara diatas maka akan diuraikan masing-masing tugas dan tanggungjawab yaitu sebagai berikut :

C. Uraian Tugas

Direktur

- Sebagai pimpinan tertinggi yang bertanggungjawab atas kelancaran dan pelaksanaan kegiatan perusahaan, mengkoordinir serta membimbing kegiatan perusahaan sehari-hari.
- Mempertanggungjawabkan semua kewajiban yang menyangkut rugi laba perusahaan, produksi, keuangan dan pemasaran.

Wakil Direktur

Membantu direktur memimpin perseroan, mengembangkan perencanaan strategis untuk mencapai misi sesuai dengan filosofi perseroan, menetapkan kebijakan, mengawasi jalannya operasi, mengembangkan sistem pengendalian intern, melakukan koordinasi antar direksi dan memberi laporan pertanggungjawaban atas jalannya perseroan RUPS.

Sekretaris

Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, terutama dalam hal keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan yang relevan. Sekretaris perusahaan juga bertanggungjawab memastikan kepatuhan perseroan terhadap peraturan OJK, Bursa Efek Indonesia, dan peraturan relevan lainnya, serta menjembatani interaksi antar Perseroan dengan masyarakat luas.

Manager Umum

Manager umum diangkat oleh Direktur untuk memimpin langsung proyek induk dan tetap stand by di site office. Manager umum juga berfungsi sebagai wakil dari pihak pemilik untuk memimpin dan mengawasi pelaksanaan proyek.

Manager Operasional

- Mengawasi dan mengontrol hasil pekerjaan bawahan di lapangan.
- Melaksanakan pekerjaan/proyek sesuai dengan SPK (Surat Perintah Kerja) dari Direktur ;

Manager Keuangan dan SDM

- Menetapkan struktur keuangan entitas. Yaitu menetapkan kebutuhan entitas akan dana untuk sekarang (modal kerja jangka pendek) dan masa depan (keperluan investasi jangka panjang) dan menetapkan sumber dana yang dapat menutup kebutuhan-kebutuhan itu secara sehat. Di dalam prinsipnya, kebutuhan dana jangka pendek dibiayai oleh sumber jangka pendek, dan kebutuhan dana jangka panjang dibiayai dari sumber jangka panjang.
- Mengalokasikan dana sedemikian rupa agar dapat memperoleh tingkat efisiensi atau profitabilitas yang optimal.

Mengendalikan keuangan perusahaan dengan mengadakan system dan prosedur yang dapat mencegah penyimpangan dan mengambil langkah perbaikan

jika terjadi penyimpangan di dalam pelaksanaan usaha dan memengaruhi struktur keuangan dan alokasi dana.

Manager Teknik

Mengkoordinasikan produksi dan kontrol kualitas dan pengawasan pembangunan perumahan dan prosedur baru. Karena manager teknik mengawasi orang lain, mereka mempekerjakan tukang dan buruh bangunan.

Merencanakan, mengontrol dan mengkoordinir proses penjualan dan pemasaran bersama Supervisor untuk mencapai target penjualan dan mengembangkan pasar secara efektif dan efisien.

Staff Marketing

- Membantu dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Manager Marketing.
- Membuat dan menyimpan proposal dan profile perusahaan guna mendukung kegiatan pemasaran.
- Menjalin dan menjaga hubungan baik dengan konsumen.
- Menerima dan memfasilitasi permintaan-permintaan konsumen terhadap informasi mengenai produk jasa perusahaan.
- Menerima keluhan konsumen serta memberikan alternatif-alternatif solusi penyelesaian masalahnya.
- Berkoordinasi dengan bagian-bagian lain dalam perusahaan dalam hal pelayanan pelanggan.

- Menyusun dan memberikan laporan kegiatan pada Manager Marketing secara berkala.
- Bertanggung jawab kepada Manager Marketing.

Staff Tehnik

- Menyediakan semua kebutuhan dan mengawasi pekerja.
- Melakukan perawatan, pengecekan dan pemeliharaan alat-alat proyek sesuai jadwal yang sudah ditetapkan sehingga alat dapat berfungsi dengan baik saat digunakan serta pengurangan resiko kecelakaan akibat alat dalam kondisi tidak baik.
- Mengoperasikan dan memobilisasi alat sesuai dengan keperluan pelaksanaan pekerjaan dilapangan.
- Membuat berita acara mengenai penerimaan atau penolakan peralatan setelah melewati pengontrolan kuantitas dan kualitas oleh quantity control dan quality control.

Driver

- Membawa barang-barang kebutuhan perusahaan untuk diantarkan ataupun diambil dari satu tempat ke tempat yang lainnya.
- Antar jemput karyawan khususnya marketing.

OB (Office Boy)

Membersihkan dan merapikan meja kursi computer dan perlengkapan lainnya.

Security

Bertanggung jawab atas keamanan kantor, ketertiban, rasa aman dan nyaman diseluruh area yang meliputi keamanan personil dan materil dilokasi tugas.

D. Kegiatan Usaha

PT. Dua Permata Batara (Perumahan Taman Solthana) :

Kegiatan utama sampai saat ini adalah bidang usaha property, berbagai kegiatan bidang property telah dijalankan antara lain :

- Pembangunan perumahan dan pemukiman mulai dari kelas menengah ke bawah dan produk ini menjadi andalan perusahaan karena mempunyai ciri khas dan spesifik, disebut produk perumahan taman solthana dengan merek jasa pengembangan dan pembangunan.
- Target kedepannya diharapkan adalah :
 1. Pembangunan perumahan kelas menengah ke atas.
 2. Pembangunan Pertokoan, Pusat Perbelanjaan atau Perniagaan dan sejenisnya.

Konstruksi :

Berbagai kegiatan konstruksi telah dijalankan sebagai penunjang bidang usaha property diantaranya :

- Pekerjaan pematangan tanah (pengurungan tanah / cut dan fill).
- Pekerjaan konstruksi jalan, saluran, jembatan dan gorong-gorong.

- Pekerjaan jaringan listrik, air dan telepon.
- Pekerjaan konstruksi bangunan rumah dan bangunan penunjang lainnya.

Bank Tanah :

Dalam pengadaan tanah telah dijalankan beberapa langkah strategi diantaranya :

- Untuk produk kawasan perumahan lokasi harus sesuai dengan standarisasi yang ditetapkan oleh perusahaan dalam hal ini bekerjasama dengan Agent atau Broker Property.
- Untuk produk kawasan perumahan dan pertokoan telah bekerjasama dengan PEMDA dalam hal penentuan lokasi, perijinan dan pelaksanaan pembebasan tanah dengan mengharap dari Potential Value tanah. Penentuan lokasi akan disesuaikan dengan Rencana Tata Ruang dengan Penataan Sistem Jaringan Jalan.

DATA PERUMAHAN TAMAN SOLTHANA :

➤ **Perumahan Minimalis Modern**

- Luas : 7,5 m²
- Lokasi : Jl. Andi paturungi Kelurahan Barombong
Kecamatan Tamalate – Kota Makassar
- Unit : 81 Rumah
- Nilai Penjualan : 6,48 Milyar
- SIPPT No. : 653/2000-KPMP/IPPT/2008

- Site Plan No. : 653/2000-KPMP/SP/2008
- SHM No. : 644, 679, 680
- HGB No. : 1044, 1045
- Kondisi Penjualan : 80 % terjual
- KPR : BTN

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Laporan Arus Kas

Sebagai langkah pertama dalam analisa laporan arus kas adalah penyusunan “Laporan Perubahan Neraca“ (*Statement Of Balace Sheet Changes*) yang disusun atas dasar dua neraca dalam periode. Laporan tersebut menggambarkan perubahan masing-masing elemen neraca antara dua periode tersebut, dan setiap perubahan elemen tersebut mencerminkan adanya sumber penggunaan kas. Dari laporan perubahan neraca dengan bantuan dari laporan laba ditahan dapatlah disusun laporan arus kas.

Untuk analisa dan evaluasi ini penulis akan menggunakan laporan arus kas 2013 (dengan membandingkan dua neraca yaitu neraca tahun 2012 dan neraca tahun 2013). Laporan tersebut akan meggambarkan perubahan dari masing-masing elemen neraca, dan dari kertas kerja, kemudian akan disusun laporan arus kas dalam melakukan anlisa laporan arus kas, penulis akan membuat komposisi dan berdasarkan laporan arus kas pada PT. Dua Permata Batara. Dalam komposisi dana ini, penulis akan membuat perbandingan setiap sumber kas dan perbandingan antara penggunaan kas dengan total penggunaan kas pada tahun yang bersangkutan yaitu 2013.

Sebagai bahan analisa dalam skripsi ini, penulis akan mencantumkan neraca konsolidasi dua tahun, yaitu tahun 2012 dan 2013 serta laporan arus kas yang berakhir pada tahun 2012.

Adapun perubahan-perubahan dari elemen-elemen neraca yang efeknya memperbesar kas adalah sebagai berikut :

1. Berkurangnya aktiva lancar.
2. Berkurangnya aktiva tetap.
3. Bertambahnya setiap jenis hutang.
4. Bertambahnya modal sendiri (kenaikan modal disetor atau laba yang ditahan), sedangkan perubahan-perubahan yang akan memperkecil kas dan dikatakan sebagai penggunaan kas adalah sebagai berikut :

1. Bertambahnya aktiva lancar.
2. Bertambahnya aktiva tetap.
3. Berkurangnya setiap jenis hutang.
4. Berkurangnya modal sendiri (turunnya modal disetor atau laba ditahan).

TABEL 1
PT. DUA PERMATA BATARA
NERACA
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2012 DAN 2013

AKTIVA	2012	2013
Aktiva Lancar		
Kas	Rp. 1.359.754.762	Rp. 1.643.376.089
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 1.359.754.762	Rp. 1.643.376.089
Aktiva Tetap		
Bangunan / Gedung	Rp. 170.955.000	Rp. 111.499.250
Kendaraan	Rp. 106.040.500	Rp. 156.175.700
Inventaris	Rp. 34.706.523	Rp. 35.336.623
Akumulasi Penyusutan	(Rp. 142.960.282)	(Rp. 177.772.962)
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 168.741.741	Rp. 125.238.611
TOTAL AKTIVA	Rp. 1.528.496.503	Rp. 1.768.614.700
PASSIVA		
Passiva		
Pendapatan diterima dimuka	Rp. 1.054.310.000	Rp. 2.083.762.000
Jumlah Passiva	Rp. 1.054.310.000	Rp. 2.083.762.000
Modal		
Modal Awal	Rp. 1.107.590.000	Rp. 1.889.450.420
Laba Tahun Lalu	Rp. 368.920.555	Rp. 516.537.164
Laba Tahun Berjalan	Rp. 203.530.000	Rp. 114.476.710
Jumlah Modal	Rp. 1.680.040.555	Rp. 2.520.464.294
TOTAL PASSIVA	Rp. 2.734.350.555	Rp. 4.604.226.294

Sumber : PT. Dua Permata Batara

Dari laporan keuangan PT. Dua Permata Batara diketahui bahwa Kas tahun 2012 yang digunakan adalah Rp. 1.359.754.762,- sedang saldo kas tahun 2013 sebesar Rp. 1.643.376.089,- maka persentasenya adalah :

$\frac{1.643.376.089}{1.359.754.762} \times 100 \% = 120,85 \%$ ini berarti bahwa :

1.359.754.762

1. Uang kas yang tersedia pada 31 Desember 2013 adalah 120,85% daripada yang tersedia dalam tahun 2012.
2. Uang kas pada tahun 2013 naik sekitar 20 % daripada uang kas tahun 2012.
3. Uang kas tahun 2013 sekitar 20 % lebih besar daripada uang kas tahun 2012.

TABEL 2
PT. DUA PERMATA BATARA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE 31 DESEMBER 2012 DAN 2013

PENDAPATAN	<u>2012</u>	<u>2013</u>
Penjualan	Rp. 3.323.085.992	Rp. 3.470.424.976
BIAYA LANGSUNG PERUSAHAAN		
Material	(Rp. 3.500.000)	(Rp. 5.364.000)
Biaya Angkut Pembelian	(Rp. 3.750.000)	(Rp. 4.570.000)
Tenaga Kerja Langsung	(Rp. 90.364.000)	(Rp. 95.499.250)
Biaya Overhead	(Rp. 15.378.400)	(Rp. 16.737.000)
Lahan	(Rp. 264.956.455)	(Rp. 275.645.000)
Tiimbunan	(Rp. 150.640.000)	(Rp. 160.955.000)
Perijinan	(Rp. 15.359.000)	(Rp. 17.090.000)
Konstruksi / Subkon	(Rp. 4.857.350)	(Rp. 5.042.500)
PENGHASILAN BRUTO	Rp. 2.774.280.787	Rp. 2.889.522.226
BIAYA UMUM DAN ADM		
Gaji karyawan	Rp. 281.730.208	Rp. 281.730.208
Transport / Perjalanan dinas	Rp. 60.396.700	Rp. 80.937.275
Listrik, PDAM & Telepon	Rp. 20.281.200	Rp. 15.250.000
Biaya Penjualan & Pemasaran	Rp. 40.140.000	Rp. 61.412.400
Biaya Logistik Kantor	Rp. 6.802.205	Rp. 9.974.000
Biaya Operasional Kantor	Rp. 85.250.000	Rp. 60.177.500
Biaya Representasi	Rp. 150.385.000	Rp. 255.345.418
Biaya Makan Minum	Rp. 10.750.000	Rp. 11.631.050
Biaya Bunga	Rp. 500.835.860	Rp. 635.140.281
Biaya Sewa	Rp. 75.861.650	Rp. 90.653.759
Biaya Lainnya	Rp. 255.983.655	Rp. 260.957.416
Asuransi	Rp. 70.879.060	Rp. 85.012.468
TOTAL BIAYA UMUM DAN ADM	(Rp. 1.559.295.538)	(Rp. 1.848.221.775)
LABA KOTOR	Rp. 1.214.985.249	Rp. 1.041.300.451
PAJAK	(Rp. 80.456.900)	(Rp. 50.550.000)
LABA SETELAH PAJAK	Rp. 1.134.528.349	Rp. 1.797.671.775

Sumber : PT. Dua Permata Batara

Sumber Kas pada tahun 2013

a. Sumber Kas yang Berasal dari Aktivitas Operasi

- Kenaikan Laba Bersih

Laba bersih merupakan sumber dana utama bagi perusahaan. Pada tahun 2013 PT. Dua Permata Batara memperoleh laba bersih sebesar Rp. 1.797.671.775,- sedangkan pada tahun 2012 memperoleh laba sebesar Rp.1.134.528.349,- maka antara tahun 2012 dan 2013 terjadi kenaikan laba bersih sebesar Rp. 663.143.426,-

- Penyusutan

Penyusutan diadakan untuk mengurangi nilai buku dari aktiva tetap sesuai dengan penggunaannya (karena aktiva tetap pada waktunya akan diganti) tetapi tidak mengakibatkan adanya suatu pengeluaran uang (pengeluaran telah dilakukan sekaligus pada waktu pembelian aktiva tetap), penyusutan hanya mengurangi jumlah laba bersih sebagai sumber dana.

b. Sumber Kas yang berasal dari Aktivitas Pendanaan

modal disetor merupakan sumber dana bagi perusahaan. Antara tahun 2012 dan tahun 2013 terjadi penambahan modal disetor dalam perusahaan PT. Dua Permata Batara yaitu sebesar Rp. 152.433.012,-

TABEL 3
PT. DUA PERMATA BATARA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2013

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Laba Bersih	Rp. 1.797.671.775
Penyusutan	<u>Rp. 177.772.962</u> +
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Rp. 1.975.444.737
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Pembelian Lahan	(Rp. 100.548.527)
Kenaikan Pemeliharaan	<u>(Rp. 10.000.000)</u> -
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	Rp. 1.864.896.210
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Modal disetor	Rp. 786.000.000
Pembayaran Prive	<u>(Rp. 2.032.987.900)</u> -
Kenaikan Arus Kas	Rp. 617.908.310
Saldo Kas Awal Periode	<u>Rp. 2.870.645.291</u> +
Saldo Kas Akhir Periode	Rp. 3.488.553.601

Sumber : PT. Dua Permata Batara

Berikut ini akan dibuat komposisi kas yaitu sumber dan penggunaan kas pada tahun 2013 yaitu :

1. Aktivitas Operasi tahun 2013.

Jumlah masing-masing sumber kas yang berasal dari aktivitas operasi adalah :

- Laba bersih sebesar Rp. 1.797.671.775,-
- Penyusutan aktiva tetap Rp. 1.777.772.962,-

Persentase masing-masing sumber kas terhadap sumber kas adalah sebagai berikut :

- Laba bersih = $\frac{\text{Rp. 1.797.671.775,-}}{\text{Rp. 2.761.444.732,-}} \times 100 \%$
= 71,68 %
- Penyusutan aktiva tetap = $\frac{\text{Rp. 1.777.772.962,-}}{\text{Rp. 2.761.444.732,-}} \times 100 \%$
= 64,37 %

Berdasarkan perhitungan di atas untuk tahun 2013 sumber kas yang terbesar adalah dari hasil aktivitas operasi yaitu laba bersih sebesar 71,68 %, sedangkan penyusutan aktiva tetap pada tahun 2013 adalah sebesar 64,37 %.

Jumlah penggunaan kas untuk aktivitas operasi pada tahun 2013 sebesar Rp. 958.820.233,-

2. Aktivitas Investasi 2013.

Sumber kas dari aktivitas investasi pada perusahaan PT. Dua Permata Batara tidak ada yang menambah.

Akan tetapi total penggunaan kas untuk aktivitas investasi pada tahun 2013 adalah sebagai berikut :

- Pembelian lahan Rp. 100.548.527,-
- Kenaikan pemeliharaan Rp. 10.000.000,-

Persentase masing-masing penggunaan kas untuk aktivitas investasi adalah

- Pembelian lahan dan pemeliharaannya = $\frac{\text{Rp. } 110.548.527,-}{\text{Rp. } 2.761.444.732,-} \times 100 \%$
= 4,00 %

Pembelian lahan dan pemeliharaannya pada tahun 2013 adalah sebesar 4,00 %. Dalam hal ini perusahaan harus mampu menghemat pembelian lahan dan pemeliharaannya untuk investasi di masa yang akan datang karena dapat menyebabkan harta perusahaan akan berkurang.

3. Aktivitas Pendanaan tahun 2013

Sumber kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2012 dan 2013 adalah berasal dari adanya penambahan modal yang disetor. Pada tahun 2013 modal dalam perusahaan PT. Dua Permata Batara mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp. 152.433.012,- besarnya persentase terhadap total sumber kas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut :

- Kenaikan modal disetor = $\frac{\text{Rp. } 152.433.012,-}{\text{Rp. } 2.761.444.732,-} \times 100 \%$
= 5,52 %

Jumlah penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2013 adalah untuk pembayaran prive sebesar 2.032.987.900,-.

Besarnya persentase penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan terhadap total penggunaan kas adalah sebagai berikut :

- Pembayaran prive = $\frac{\text{Rp. 2.032.987.900,-}}{\text{Rp. 2.143.536.427,-}} \times 100 \%$
= 94,84 %

Berdasarkan perhitungan secara keseluruhan pada tahun 2013 sumber kas yang terbesar adalah dari hasil aktivitas operasi yaitu laba bersih sebesar 71,68 %, sedangkan penyusutan aktiva tetap pada tahun 2013 adalah sebesar 64,37 %.

Dari perhitungan secara keseluruhan dari laporan arus kas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas perusahaan pada tahun 2013 adalah baik. Hal ini dapat dibuktikan bahwa sumber kas yang terbesar berasal dari aktivitas operasi yaitu laba bersih yang merupakan sumber kas utama bagi perusahaan yang “ *Well Finance* “.

TABEL 4
PT. DUA PERMATA BATARA
NERACA PERBANDINGAN
UNTUK PERIODE TAHUN 2012 DAN 2103

AKTIVA	2012	2013	NAIK / TURUN
Aktiva Lancar			
Kas	Rp. 1.359.754.762	Rp. 1.643.376.089	Rp. 283.621.327
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 1.359.754.762	Rp. 1.643.376.089	Rp. 283.621.327
Aktiva Tetap			
Bangunan / Gedung	Rp. 170.955.000	Rp. 111.499.250	Rp. 59.455.750
Kendaraan	Rp. 106.040.500	Rp. 156.175.700	Rp. 50.135.200
Inventaris	Rp. 34.706.523	Rp. 35.336.623	Rp. 630.100
Total Akum Penyusutan	(Rp. 142.960.282)	(Rp. 177.772.962)	Rp. 34.812.680
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 168.741.741	Rp. 125.238.611	Rp. 43.503.130
Total Aktiva	Rp. 1.528.496.503	Rp. 1.768.614.700	Rp. 240.118.197
PASSIVA			
Pendapatan diterima dimuka	Rp. 1.054.310.000	Rp. 2.083.762.000	Rp. 1.029.452.000
Jumlah Passiva			
Modal			
Modal Awal	Rp. 1.107.590.000	Rp. 1.889.450.420	Rp. 781.860.420
Laba Tahun Lalu	Rp. 368.920.555	Rp. 516.537.164	Rp. 147.616.609
Laba Tahun Berjalan	Rp. 203.530.000	Rp. 114.476.410	Rp. 89.053.590
Jumlah Modal	Rp. 1.680.040.555	Rp. 2.520.464.294	Rp. 840.423.739
Total Passiva	Rp. 2.734.350.000	Rp. 4.604.226.294	Rp. 1.869.876.294

Sumber: PT. Dua Permata Batara

Pada neraca perbandingan dapat dilihat beberapa jumlah kas yang tersedia untuk dua tahun terakhir yaitu :

- Pada tahun 2012 = Rp. 1.359.754.762,-
- Pada tahun 2013 = Rp. 1.643.376.089,-

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata kas} &= \frac{\text{Rp. 1.359.754.762,-} + \text{Rp. 1.643.376.089,-}}{2} \\ &= \text{Rp. 1.501.565.426,-} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio kas terbesar} &= \frac{(\text{Rp. 1.359.754.762,-} + \text{Rp. 1.643.376.089,-})}{2} \times 100 \% \\ &= \text{Rp. 91,37 \%} \end{aligned}$$

Dari perhitungan secara keseluruhan dari laporan arus kas dapat disimpulkan bahwa kondisi jumlah kas perusahaan dalam kondisi *Well Finance*. Hal ini dapat dilihat pada beberapa jumlah kas yang tersedia untuk dua tahun terakhir yaitu tahun 2012 dan tahun 2013 terjadi peningkatan. Jika ditinjau dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah kas rata-rata dari dua tahun terakhir adalah sebesar 91,37 %, sehingga dari jumlah kas tersebut dapat memprediksi arus kas masuk dan penggunaannya pada masa yang akan datang.

B. Analisis dan Evaluasi

Pada bab ini penulis akan melakukan analisa dan evaluasi terhadap hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh dari PT. Dua Permata Batara. Di dalam melakukan analisa dan evaluasi penulis membandingkan dengan teori yang diuraikan pada bab ini dengan pelaksanaannya di dalam perusahaan, sehubungan dengan adanya analisa dan evaluasi ini maka penulis akan dapat melihat sejauh mana teori-teori yang ada tersebut telah diterapkan oleh perusahaan dalam kenyataan sehari-hari.

Adapun masalah-masalah yang akan dianalisa dan dievaluasi oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Sumber Kas Perusahaan
2. Penggunaan Kas Perusahaan
3. Analisa Laporan Arus Kas

1. Sumber Kas Perusahaan

Sumber kas yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun 2012 dan 2013 terdiri dari sumber-sumber yang berasal dari 3 (tiga) kegiatan, yaitu kegiatan operasi, kegiatan investasi, dan kegiatan pendanaan. Penulis akan menjelaskan secara ringkas sumber dan penggunaan kas yang diperoleh perusahaan pada tahun 2012 dan 2013.

2. Penggunaan Kas Perusahaan

Penggunaan Kas pada tahun 2013

- a. Penggunaan kas untuk aktivitas operasi tahun 2013 yang dikeluarkan oleh perusahaan sebesar Rp. 958.820.233,- yaitu biaya material, biaya angkut pembelian, tenaga kerja langsung, biaya overhead, lahan, timbunan, perijinan, konstruksi / subkon, biaya listrik, PDAM, telepon, transport / perjalanan dinas, dan gaji karyawan / pegawai.

b. Penggunaan kas untuk aktivitas investasi.

Perusahaan selama tahun 2013 telah mengeluarkan kasnya untuk melakukan investasi sebesar Rp. 100.548.527,- yaitu pembelian lahan dan juga kenaikan pemeliharaan sebesar Rp. 10.000.000,-

c. Penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan.

Penggunaan kas dilakukan untuk pembayaran cash devided yaitu pada tahun 2012 adalah pembayaran prive sebesar Rp. 2.032.987.900,-.

3. Analisa Laporan Arus Kas

Laporan arus kas pada PT. Dua Permata Batara dibuat dengan menggunakan metode tidak langsung dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Langkah pertama dalam penyusunan laporan arus kas adalah membuat laporan laba rugi untuk dua tahun terakhir. Untuk analisa dan evaluasi ini penulis menggunakan laporan arus kas untk tahun 2013 yaitu dengan membandingkan dua neraca yaitu neraca tahun 2012 dan neraca tahun 2013, dan juga laporan laba rugi per 31 Des 2013. Laporan-laporan tersebut akan menggambarkan perubahan dari masing-masing elemen neraca dan laporan laba rugi dan kemudian disusun menjadi laporan arus kas. Dalam melakukan laporan arus kas ini, penulis akan membuat komposisi dan berdasarkan laporan arus kas pada PT. Dua Permata Batara. Dalam komposisi dana ini, akan dibuat setiap sumber kas dengan jumlah total sumber kas dan perbandingan antara jumlah setiap penggunaan kas dengan total penggunaan kas.

Pada PT. Dua Permata Batara, dalam waktu yang bersangkutan total sumber kas pada tahun 2013 adalah sebesar Rp. 2.761.444.737,- (Sumber kas yang berasal dari aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan (modal disetor)) dan total penggunaan kas pada perusahaan PT. Dua Permata Batara adalah sebesar Rp. 2.143.536.427,- (penggunaan kas yang berasal dari aktivitas investasi (pembelian lahan + kenaikan pemeliharaan) dan aktivitas pendanaan (pembayaran prive)).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan evaluasi terhadap laporan analisa arus kas pada PT. Dua Permata Batara yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pihak manajemen mendapatkan sumber modal kerja dari 3 (tiga) aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, tetapi aktivitas yang paling berperan dan berpengaruh adalah aktivitas operasi.
2. Laporan arus kas pada PT. Dua Permata Batara berdasarkan metode tidak langsung yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Berdasarkan laporan arus kas tersebut, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan selama dua tahun terakhir tidak efisien dalam menggunakan kasnya.
3. Pada dasarnya aktivitas perusahaan adalah baik, hal ini dapat dibuktikan bahwa sumber kas yang terbesar berasal dari aktivitas operasi yaitu laba bersih yang merupakan sumber kas utama bagi perusahaan yang "*Well Finance*".
4. Dalam dua tahun terakhir perusahaan mengalami adanya kas yang menganggur.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan atas hasil penelitian pada PT. Dua Permata Batara untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang dapat dijadikan sebagai masukan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya meningkatkan efisiensi kas dalam perusahaan dan efektifitas kerja dengan cara mempertahankan kinerja perusahaan dan menggunakan dana atau kas seefisien mungkin untuk menghindari kerugian yang mungkin terjadi.
2. Penjualan perumahan harus dipertahankan, jangan sampai kalah bersaing dengan perusahaan lain, misalnya melakukan promosi dan iklan ditingkatkan.
3. Hendaknya perusahaan dapat memaksimalkan kas yang menganggur.

DAFTAR PUSTAKA

- Smith dan skosen,2001. Sumber dan Penggunaan Kas, Edisi Ketiga, Penerbit Grasindo, Jakarta.
- Djahidn, Farid, 2001. *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 2001.
- Jusuf, Haryono Al.2001, Dasar-dasar Akuntansi, Jilid II. Edisi Keenam Cetakan Kedua, STIE, YKPN, Yogyakarta.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, 1995, Manajemen Keuangan, Terjemahan Jaka Wasana dan Kibrandoko, Jilid I, Edisi Kesembilan Binarupa Aksara, Jakarta.
- Ginting paham, Situmorang syafrizal Helmi, 2008. *Filsafat Ilmu dan Metode Riset*, Terbitan Pertama, USU Press, Medan.
- Hery dan Widayawati Lekok. 2011. *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Jogjakarta:Bumi Aksara.
- Dunia Firdaus A.2010. *ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi Edisi Ketiga*. Jakarta: Fakultasn Ekonomi Universitas Indonesia.
- Munawir, S, 2000. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Raharjo Budi, 2001. *Laporan Keuangan Perusahaan*, Edisi Pertama, Penerbit Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Syahyunan, SE, M.Si, 2004. *Manajemen Keuangan Satu*, Cetakan Pertama, Penerbit Universitas Sumatera Utara, Medan.

RIWAYAT HIDUP



Marlina, dilahirkan di Makassar pada tanggal, 10 April 1990. Penulis merupakan anak ke empat dari empat bersaudara, dari pasangan ayahanda Mansyur dan ibunda Mansyia. Dengan jenjang pendidikan dasar di SD Negeri Mannuruki Makassar tamat pada tahun 2003. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP

Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Kartika Wirabuana 1 Makassar dan tamat pada tahun 2009. Dan pada tahun 2010 Penulis memasuki Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi.